

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

Sarana produksi benih atau bibit tanaman yang digunakan untuk meningkatkan produksi harus benih yang berkualitas baik mutu genetik, fisik maupun fisiologinya. Benih harus berasal dari varietas unggul yang memiliki daya tumbuh besar, murni, tidak mengandung kotoran serta tidak tercemar hama dan penyakit. Benih yang terjamin adalah benih yang bersertifikat dan berlabel. Beberapa produsen benih di Indonesia yang terjamin mutu dan kualitasnya antara lain panah merah, bintang asia dan sebagainya.

Jenis komoditi hortikultura yang berpengaruh terhadap inflasi daerah adalah bawang merah dan cabe serta sayuran lain seperti bayam, kacang panjang, kangkung, tomat, buncis, cabe, sawi serta bawang merah.

Varietas benih sayuran di Indoenesia cukup banyak yakni ada benih lokal hingga benih hibrida impor antara lain : kacang panjang tavi, tomat servo, cabe dewata 43, bawang merah bauji, tajuk, super pilip, dan lain-lain. Bentuk benih juga ada yang dari biji dan ada juga yang berupa umbi. Kebanyakan budidaya sayuran menggunakan benih biji berlabel dan budidaya bawang merah menggunakan umbi yang telah disertifikasi.